



PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR TRIWULAN II 2017 PROVINSI RIAU :

- a. Industri Manufaktur Besar Dan Sedang (IBS) mengalami penurunan produksi sebesar -0,88 persen.
- b. Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil (IMK) mengalami peningkatan produksi sebesar 11,05 persen

Industri Manufaktur Besar dan Sedang

Secara *q-to-q* dari Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017, Industri Besar Sedang (IBS) mengalami penurunan produksi sebesar -0,88 persen. Sedangkan secara (*y-on-y*) dari Triwulan II Tahun 2016 terhadap Triwulan II Tahun 2017, IBS mengalami penurunan produksi sebesar -3,92 persen.

Industri Manufaktur Mikro dan Kecil

Secara *q-to-q* dari Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017, Industri Menengah Kecil (IMK) mengalami peningkatan produksi sebesar 11,05 persen. Sedangkan secara (*y-on-y*) dari Triwulan II Tahun 2016 terhadap Triwulan II Tahun 2017, IMK mengalami peningkatan produksi sebesar 14,89 persen.

I. INDUSTRI MANUFAKTOR BESAR DAN SEDANG

a. **Pertumbuhan *q-to-q***

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (*q-to-q*) pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017 di Provinsi Riau menunjukkan pertumbuhan yang negatif yaitu sebesar -0,88 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada Triwulan II Tahun 2017 perekonomian di Provinsi Riau khususnya pada sektor industri manufaktur besar dan sedang mengalami penurunan, akan tetapi jika dibandingkan triwulan sebelumnya penurunan produksinya tidak lebih besar dari triwulan sebelumnya,

dimana pertumbuhan produksi negatif sebesar -6,96 persen. Sedangkan untuk keadaan nasional pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017 terjadi peningkatan produksi yaitu sebesar 2,57 persen.

Penurunan produksi industri manufaktur Triwulan II Tahun 2017 di Provinsi Riau dipengaruhi oleh jenis industri-industri:

- Industri Makanan - *Manufacture of foods products* turun sebesar -0,67 persen
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products* turun sebesar -6,40 persen

Tabel 1.

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Riau dan Nasional Triwulan II Tahun 2017 dan Triwulan I Tahun 2017 (q-to-q)

Kode KBLI	Jenis Industri	Riau (%)		Nasional (%)	
		Trw I 2017	Trw II 2017	Trw I 2016	Trw II 2017
10	Industri Makanan - <i>Manufacture of foods products</i>	-9,87	-0,67	-0,07	8,59
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-1,22	-6,40	5,95	-8,75
IBS		-6,96	-0,88	0,99	2,57

Industri Makanan - *Manufacture of foods products* pada Triwulan II Tahun 2017 di Provinsi Riau mengalami pertumbuhan negatif dengan penurunan sebesar -0,67 persen. Keadaan yang sebaliknya terjadi pada level nasional dimana untuk Industri Makanan - *Manufacture of foods products* mengalami peningkatan sebesar 8,59 persen.

Jenis Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik pada Triwulan II Tahun 2017 di Provinsi Riau mengalami penurunan produksi yaitu sebesar -6,40 persen. Keadaan yang sama juga terjadi pada level Nasional, dimana jenis industri ini mengalami penurunan sebesar -8,75 persen. Hal ini menunjukkan, penurunan produksi Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik pada Triwulan II Tahun 2017 di Provinsi Riau lebih rendah dibandingkan dengan penurunan produksi secara nasional.

b. Pertumbuhan *y-to-y*

Pertumbuhan produksi industri manufaktur di Riau pada Triwulan II Tahun 2017 dibandingkan Triwulan II Tahun 2016 (*y-on-y*) mengalami penurunan yaitu sebesar -3,92 persen. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya produksi Industri Makanan dimana pada Triwulan I tahun 2017 tumbuh sebesar 19,83 persen kemudian pada Triwulan II Tahun 2017 turun menjadi 2,10 persen. Hal yang sama juga terjadi pada Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik dimana pada Triwulan I tahun 2017 tumbuh sebesar 18,26 persen kemudian turun menjadi 1,95 persen pada Triwulan II Tahun 2017.

Pertumbuhan produksi untuk tingkat Nasional Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan II Tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,00 persen. Pertumbuhan nasional (*y-on-y*) pada periode yang sama untuk jenis Industri Makanan sebesar 7,04 persen, sementara untuk jenis industri Karet dan Barang dari Karet dan Plastik mengalami penurunan produksi sebesar -1,39 persen.

Tabel 2.

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Riau dan Nasional Triwulan II 2017 Dibandingkan Dengan Triwulan II 2016 Year on Year (*y-on-y*)

Kode KBLI	Jenis Industri	Riau (%)	Nasional (%)
10	Industri Makanan <i>Manufacture of food products</i>	2,10	7,04
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	1,95	-1,39
IBS		-3,92	4,00

II. INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO KECIL

a. Pertumbuhan *q-to-q*

Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulanan (*q-to-q*) pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017 di Provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 11,05 persen. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan produksi pada sektor industri manufaktur skala mikro dan kecil pada Triwulan II Tahun 2017.

Tabel 3.

**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Riau
Triwulan II Tahun 2017 Terhadap Triwulan I Tahun 2017 (*dalam persen*)**

No	Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan <i>q-to-q</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	10	Industri Makanan	13,41
2	11	Industri Minuman	2,09
3	13	Industri Tekstil	-9,95
4	14	Industri Pakaian Jadi	61,18
5	15	Industri Kuli, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-35,52
6	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-24,50
7	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-20,85
8	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-2,89
9	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	8,80
10	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	13,95
11	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	6,65
12	31	Industri Furnitur	-41,25
13	32	Industri Pengolahan Lainnya	45,12
14	33	Jasa Reperasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	16,04
IMK (Industri Mikro dan Kecil)			11,05

Jenis industri berskala Mikro dan Kecil yang mengalami pertumbuhan produksi yang positif pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017 antara lain Industri Makanan, Industri Minuman, Industri Pakaian Jadi, Industri Barang Galian Bukan Logam, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, Industri Alat Angkutan Lainnya, Industri Pengolahan Lainnya dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.

Sementara Industri Mikro dan Kecil yang lainnya mengalami pertumbuhan yang negatif pada Triwulan II 2017 dibandingkan Triwulan I Tahun 2017.

Pertumbuhan produksi industri skala mikro kecil di tingkat nasional pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017 adalah sebesar 0,47 persen. Jenis industri yang mengalami peningkatan pertumbuhan produksi terbesar di tingkat nasional pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan I Tahun 2017 adalah Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 15,87 persen. Peningkatan pertumbuhan terbesar kedua di tingkat nasional pada periode yang sama adalah jenis Industri Bahan Kimia dan Barang dari bahan Kimia sebesar 9,72 persen dan ditempat ketiga adalah jenis Industri Pakaian jadi yang tumbuh sebesar 8,82 persen. Sehingga jika dibandingkan dengan Riau, maka pertumbuhan produksi IMK secara nasional kondisinya lebih rendah dibandingkan dengan Provinsi Riau.

Tabel 4.

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Provinsi Riau Tahun 2012-2017 (*dalam persen*)

Tahun	<i>q-to-q</i>				<i>y-on-y</i>			
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	-7,64	-2,35	16,30	-1,06	-7,11	-15,27	6,75	3,77
2013	-1,40	-0,18	-1,34	3,82	10,78	13,24	-3,93	0,82
2014	-0,96	5,00	2,26	-4,06	1,27	6,52	10,41	2,02
2015	-1,86	1,86	-9,13	-1,73	1,09	-1,92	-5,61	-4,61
2016	-1,08	2,64	-1,66	0,76	-3,86	-3,13	-1,88	0,61
2017	4,40	11,05			6,18	14,89		

Tabel 5.

**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Riau dan Nasional ($q - t_0 - q$)
Triwulan I Tahun 2012-Triwulan II Tahun 2017**

Periode Data	Pertumbuhan (%)	
	Riau	Nasional
Triwulan I 2012 terhadap Triwulan IV 2011	-7,64	-1,12
Triwulan II terhadap Triwulan I 2012	-2,35	-3,35
Triwulan III terhadap Triwulan II 2012	16,30	5,29
Triwulan IV terhadap Triwulan III 2012	-1,06	1,27
Triwulan I 2013 terhadap Triwulan IV 2012	-1,40	1,74
Triwulan II terhadap Triwulan I 2013	-0,18	6,52
Triwulan III terhadap Triwulan II 2013	-1,34	-4,45
Triwulan IV terhadap Triwulan III 2013	3,82	1,58
Triwulan I 2014 terhadap Triwulan IV 2013	-0,96	0,99
Triwulan II 2015 terhadap Triwulan I 2014	5,00	6,17
Triwulan III 2014 terhadap Triwulan III 2014	2,26	-3,43
Triwulan IV 2014 terhadap Triwulan III 2014	-4,06	2,39
Triwulan I 2015 terhadap Triwulan IV 2014	-1,86	0,64
Triwulan II 2015 terhadap Triwulan I 2015	1,86	5,09
Triwulan III 2015 terhadap Triwulan II 2015	-9,13	-1,31
Triwulan IV 2015 terhadap Triwulan III 2015	-1,73	1,35
Triwulan I 2016 terhadap Triwulan IV 2015	-1,08	0,76
Triwulan II 2016 terhadap Triwulan I 2016	2,64	5,74
Triwulan III 2016 terhadap Triwulan II 2016	-1,66	-2,06
Triwulan IV 2016 terhadap Triwulan III 2016	0,76	0,51
Triwulan I 2017 terhadap Triwulan IV 2016	4,40	2,44
Triwulan II 2017 terhadap Triwulan I 2017	11,05	0,47

b. Pertumbuhan *y-on-y*

Pertumbuhan produksi IMK pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan II Tahun 2016 (*y-on-y*) di Provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 14,89 persen. Sedangkan untuk keadaan Nasional pada periode yang sama mengalami kenaikan sebesar 1,32 persen. Sehingga pertumbuhan produksi IMK di Provinsi Riau pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan II Tahun 2016 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan IMK secara Nasional pada periode yang sama.

Tabel 6.

**Pertumbuhan *y-on-y* Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK)
Provinsi Riau dan Nasional
Triwulan II 2017 Terhadap Triwulan II 2016 (*dalam persen*)**

No	Kode KBLI	Jenis Industri	<i>Provinsi Riau</i>	<i>Nasional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	32,24	1,87
2	11	Industri Minuman	-0,28	4,21
3	13	Industri Tekstil	-31,58	0,93
4	14	Industri Pakaian Jadi	15,15	4,10
5	15	Industri Kuli, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	30,95	7,22
5	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	32,92	0,98
6	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-12,44	8,15
7	20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia	-27,83	13,92
8	21	Industri farmasi, obat dan Obat Tradisional	-20,07	-3,85
9	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	3,94	-3,61
10	25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya	-16,70	-4,41
11	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-17,97	7,75
12	31	Industri Furnitur	-49,74	2,02
13	32	Industri pengolahan Lainnya	68,60	10,99
14	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	68,07	-7,96
Total			14,89	1,32

Jenis-jenis industri yang mengalami pertumbuhan positif terbesar di Provinsi Riau pada Triwulan II Tahun 2017 terhadap Triwulan II Tahun 2016 adalah jenis Industri Pengolahan Lainnya pada peringkat pertama, disusul oleh Jasa Reparasi dan Pemasangan

Mesin dan Peralatan di tempat kedua. Sementara itu jenis Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan berada pada posisi ketiga.

Selain itu juga terdapat pertumbuhan produksi yang negatif di Provinsi Riau dalam periode tersebut dengan angka penurunan produksi terbesar yaitu jenis Industri Furnitur dengan angka penurunan produksi sebesar -49,74 persen. Penurunan produksi terbesar kedua yakni Industri Tekstil sebesar -31,58 persen, diikuti oleh Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebesar -27,83 persen.